



ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA ANAK PERUSAHAAN PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2016

Bonifasius Andy Halim

bonifasius_andy@outlook.com

Yosef Dema

yosef.dema@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta, 14350

ABSTRAK

Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian adalah *corporate social responsibility* dengan CSDIJ sebagai indikator, *good corporate governance* dengan ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen sebagai variabel intervening, dan profitabilitas dengan ROE sebagai indikator variabel dependen. Pengujian data penelitian digunakan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program WarpPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (2) CSR berpengaruh negatif terhadap GCG. (3) GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. (4) GCG mampu memediasi hubungan antara CSR dengan profitabilitas.

Kata kunci : *corporate social responsibility, corporate governance, profitabilitas*

ABSTRACT

The factors tested in this research are CSR with CSDIJ as indicator, GCG with board size and independent board of commissioners composition as the intervening variable and profitability with ROE as indicator as dependent variable. A multiple regression with WarpPLS program was used as the analytical technique. (1) CSR has no influence on profitability. (2) CSR has negative influence on GCG. (3) GCG has negative influence on profitability. (4) GCG is able to mediate the relation between CSR on profitability.

Keywords : *corporate social responsibility, corporate governance, profitability.*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era *modern* ini dunia bisnis semakin maju dan berkembang sehingga memunculkan banyak persaingan di dalam dunia bisnis. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan harus dapat memperbaiki kinerja dan melakukan serta menerapkan strategi yang efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat bersaing dengan para pesaingnya. Salah satu cara yang diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas dari perusahaan dapat melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dewi dan Widagdo (2012) faktor internal dapat dilakukan melalui perbaikan kinerja karyawan yaitu dengan menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) di dalam perusahaan, selain memperbaiki kinerja karyawan, perusahaan juga dapat meningkatkan profitabilitas melalui CSR dimana perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kekuatan *brand* atau merek, serta meningkatkan citra perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena tujuan dari operasi bisnis yaitu untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan.

Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa keefektifan suatu manajemen dapat diukur dengan profitabilitas. Menurut Sugiono (2016) profitabilitas sebuah perusahaan dapat diukur melalui beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI)/*Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan sebuah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan, oleh sebab itu untuk memperbaiki kinerja perusahaan salah satu cara yang tepat yaitu menggunakan GCG (*Good Corporate Governance*). Menurut peraturan menteri BUMN nomor : PER-01/MBU/2011 pada dasarnya GCG memiliki 5 prinsip dasar, yaitu *Transparancy* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (independensi), *Fairness* (kewajaran dan kesetaraan).

GCG dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu melalui pengambilan keputusan yang lebih baik untuk perusahaan sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat, selain itu menurut Hery (2010) GCG juga dapat mengurangi tingkat terjadinya korupsi di dalam perusahaan sehingga juga dapat meningkatkan pendapatan sebuah perusahaan.

CSR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan melalui beberapa manfaat yang akan didapatkan jika melakukan CSR. Menurut Wibisono (2007) manfaat pertama CSR yaitu dapat mereduksi biaya sehingga pendapatan dari perusahaan dapat meningkat. CSR juga dapat meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, dengan meningkatnya semangat dan produktivitas karyawan maka pendapatan dari perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Menerapkan CSR secara benar berarti juga memenuhi prinsip responsibilitas yang ada di GCG, sehingga GCG dapat dijadikan sebagai variabel intervening terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut survei yang dilakukan oleh Booth – Harris Trust Monitor pada tahun 2001 menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Bukti nyata dari kasus CSR salah satunya yaitu pada PT Freeport yang beroperasi di Timika, Provinsi Papua, pada saat PT Freeport diguncang isu terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah tempat beroperasinya menyebabkan terjadinya berbagai aksi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat dan aktivis sosial menyebabkan kegiatan perusahaan berhenti beberapa saat. Penghentian operasi perusahaan ini tentunya menyebabkan kerugian secara ekonomi karena keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh menjadi hilang, selain itu saham PT Freeport pun mengalami penurunan harga di bursa internasional. Hal tersebut merupakan dampak negatif apabila perusahaan tidak melakukan atau menerapkan CSR di dalam perusahaan. Namun menerapkan CSR tidak selalu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebagai contoh seperti yang terjadi pada PT Garuda dimana PT Garuda menetapkan anggaran untuk CSR sebesar Rp 922.056.884,00 di tahun 2015 dan 2016, akan tetapi net profit dari PT Garuda turun atau rugi sebesar Rp 68.609.303,00.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada dasarnya, jika CSR dilaksanakan maka diharapkan GCG akan terlaksana dengan baik, karena dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat memberi jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa penelitian yang menguji hubungan dan pengaruh antara kedua hal tersebut telah dilakukan di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari Mustafa dan Handayani (2014) bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, selain itu menurut penelitian dari Abdillah *et al* (2015) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah CSR dalam perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas?
2. Apakah GCG dalam perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas.

Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, adapun pihak-pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai GCG, CSR dan profitabilitas.
2. Manfaat Praktisi
Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, diharapkan penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan yang cukup berarti, yang dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisa kembali oleh mahasiswa lainnya, selain itu sebagai informasi bagi penelitian lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Landasan Teori

1) Agency Theory

Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan atau *Agency Theory*, dan teori pendukungnya yaitu *Stakeholder Theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya



pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

2) Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menurut Freeman (1984) mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Teori Stakeholder seperti sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak atau terkena dampak oleh hasil tujuan perusahaan. Stakeholders adalah para pemangku kepentingan, yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok tersebut memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh perusahaan.

1. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas

Tanggung jawab sosial perusahaan membahas mengenai kepedulian sebuah perusahaan terhadap semua stakeholder, dimana salah satu bagian dari stakeholder tersebut adalah pelanggan. Masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi. Berdasarkan penelitian dari Booth-Harris Trust Monitor menunjukkan tahun 2001 bahwa mayoritas masyarakat akan meninggalkan suatu produk yang memiliki citra buruk. Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu dari Syahnaz (2013), dan Rahman (2016) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh CSR terhadap GCG

Didalam 5 prinsip GCG terdapat prinsip *responsibility*, dimana prinsip tersebut menekankan tentang tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Oleh karena itu jika perusahaan melakukan CSR secara otomatis perusahaan juga sudah menerapkan GCG. Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance* (Dewi dan Widagdo, 2012)

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.

3. Pengaruh GCG terhadap profitabilitas

Tujuan dari *Good Corporate Governance* salah satunya adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan salah satu indikator dari nilai perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas, sehingga dengan menerapkan GCG yang baik akan mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. Hasil penelitian dari Indahsari (2013), dan Wati (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (diproksikan dengan ROE)

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas dengan GCG sebagai variabel intervening

Jika perusahaan telah melakukan GCG yang baik, secara otomatis perusahaan telah melakukan CSR karena didalam prinsip dari GCG salah satunya adalah *responsibility*, sehingga jika sebuah perusahaan melakukan CSR maka masyarakat akan percaya dan mau membeli produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut sehingga profitabilitas perusahaan tersebut dapat meningkat. Menurut penelitian Dewi dan Widagdo (2012), CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan GCG sebagai variabel intervening.

H4: *Good Corporate Governance* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas.



METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang diteliti yaitu laporan tahunan anak perusahaan Astra yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2016 yang terdapat pada website dari anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Variabel bebas atau yang disebut juga variabel independent adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Variabel tidak bebas atau variabel terikat atau dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent. Variabel-variabel yang digunakanm dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diolah dari ROE (*Return on Equity*) yang merupakan rasio antara laba bersih terhadap total ekuitas, dilihat dari laporan keuangan pada akhir bulan di akhir tahun dari periode 2015 sampai 2016. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2016).

Laba Bersih Setelah Pajak

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang mengungkapkan CSR pada akhir bulan di akhir tahun 2012 sampai 2013 yang dinyatakan dalam rupiah. Perhitungan indeks CSDI_j dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI_j adalah sebagai berikut (Haniffa dan Cooke, 2005):

$$\text{CSDI}_j = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

X_j : 1= jika item diungkapkan; 0= jika item tidak diungkapkan

N_j : Jumlah item pengungkapan CSR

Dengan demikian, 0 < CSDI_j

3. Variabel Intervening (*Intervening Variabel*)

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yang diolah dari ukuran dewan komisiaris dan ukuran dewan direksi, dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Ukuran Dewan Komisiaris

Ukuran dewan komisiaris diukur dengan menggunakan indicator jumlah anggota dewan komisiaris suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo, 2012):

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris Dalam Perusahaan

b. Komposisi Dewan Komisaris Independen

Komposisi dewan komisiaris independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisiaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukurang anggota dewan komisiaris perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Dewi dan Widagdo, 2012):

KDKI = Jumlah anggota komisiaris independen / Jumlah seluruh anggota dewan komisiaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik analisa data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk melakukan analisa data untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang digunakan sebagai variabel independen, yaitu CSR. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai profitabilitas. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah tata kelola perusahaan (corporate governance). Peneliti menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software WarpPLS yang bisa diunduh pada website resmi warppls (<http://www.scriptwarp.com/warppls>).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu PLS karena PLS merupakan metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan variabel laten, selain itu PLS juga merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada semua skala data, ukuran sampel yang dibutuhkan PLS untuk melakukan analisis tidaklah harus besar (lebih dari 100 data sampel), PLS juga tidak membutuhkan banyak asumsi dan dapat melakukan pengukuran terhadap data yang bersifat non-linear (Ghozali, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis deskriptif disajikan pendeskripsian data-data yang digunakan menjadi sampel penelitian ini. Berdasarkan pada pengambilan sampel sebanyak 5 perusahaan, berikut disampaikan deskripsi data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dalam tabel 1 pada lampiran. Berdasarkan data statistik yang telah diolah dapat dijelaskan gambaran indikator dari variabel konstruk yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Pada penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil output WarpPLS, dapat dilihat bahwa ROE pada periode 2015 – 2016 memiliki nilai terendah yaitu -0,383 yang merupakan PT Bank Permata Tbk, dan nilai tertinggi sebesar 0,250 yang merupakan PT Astragraphia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,058 dengan standar deviasi sebesar 0,173.

b. Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada penelitian ini pengukuran CSR menggunakan indikator CSRIJ. Berdasarkan hasil output WarpPLS, dapat dilihat bahwa CSRIJ pada periode 2015 – 2016 memiliki nilai terendah yaitu 0,481 yang merupakan PT Astragraphia Tbk, dan nilai tertinggi sebesar 0,646 yang merupakan PT United Tractors Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,533 dengan standar deviasi sebesar 0,057.

c. Corporate Governance (CG)

Pada penelitian ini, variabel konstruk *corporate governance* diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator, yaitu KDKI (komposisi dewan komisaris independen) dan UDK (ukuran dewan komisaris). Menurut teori keagenan Jensen dan Meckling, kedua indikator ini berhubungan positif dengan *corporate governance*.

1. Berdasarkan hasil output WarpPLS, dapat dilihat bahwa komposisi dewan komisaris independen (KDKI) pada periode 2015 – 2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,333 yang merupakan PT Astra Otoparts Tbk dan PT United Tractors Tbk, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,500 yang merupakan PT Astragraphia Tbk dan PT Bank Permata Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,417 dan standar deviasi sebesar 0,075.
2. Berdasarkan hasil output WarpPLS, dapat dilihat bahwa ukuran dewan komisaris (UDK) pada periode 2015 – 2016 memiliki nilai terendah sebesar 4,000 yang merupakan PT Astragraphia Tbk, sedangkan nilai tertinggi sebesar 9,000 yang merupakan PT Astra Otoparts Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 6,300 dan standar deviasi sebesar 1,829.



Penilaian Model Fit

Dari hasil model structural pada item APC (*Average Path Coefficient*) memiliki nilai output $p\text{-value} = 0,005$ dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga item APC (*Average Path Coefficient*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item ARS (*Average R-Squared*) memiliki nilai output $p\text{-value} = 0,011$ dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga item ARS (*Average R-Squared*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item AARS (*Average Adjusted R-Squared*) memiliki nilai output $p\text{-value} = 0,031$ dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga item AARS (*Average Adjusted R-Squared*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item AVIF (*Average block VIF*) memiliki nilai output 1,033 dimana lebih kecil dari 3,3 sehingga item AVIF (*Average block VIF*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item AFVIF (*Average Full Collinearity VIF Coefficient*) memiliki nilai output 2,739 dimana lebih kecil dari 3,3 sehingga item AFVIF (*Average Full Collinearity VIF Coefficient*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item RSCR (*R-Squared Contribution Ratio*) memiliki nilai output 0,935 dimana masih dapat diterima apabila lebih besar atau sama dengan 0,9, dan idealnya adalah 1 (satu) sehingga item RSCR (*R-Squared Contribution Ratio*) dikatakan *fit*.

Dari hasil model structural pada item SSR (*Statistical Suppression Ratio*) memiliki nilai output 1,000 dimana lebih besar dari 0,7 sehingga item SSR (*Statistical Suppression Ratio*) dikatakan *fit*.

Hasil diatas menunjukkan bahwa 7 (tujuh) item memenuhi kriteria penilaian model untuk kriteria *fit*. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa model regresi ganda yang dibuat dalam penelitian ini dapat diterima (*fit*).

Analisis Hubungan Kausal dan Pengujian Hipotesis

Analisis model struktural menghasilkan nilai estimasi hubungan kausal antar variable. Berdasarkan data hasil output pada Gambar 1, dapat dihitung koefisien regresi simultan dari ketiga variabel sebagai berikut:

Efek Langsung (CSR → PROF)	= -0,21
Efek Tidak Langsung (-0,69) (-0,74)	= <u>0,51</u>
Total Efek	= 0,30

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa efek langsung antara CSR terhadap profitabilitas sebesar -0,21 dan efek tidak langsung sebesar 0,51 sehingga total efek sebesar 0,30. Hal ini mencerminkan CSR dengan indikator CSDIJ memberikan pengaruh bagi GCG dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Hasil *path analysis* menunjukkan nilai masing-masing koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut :

Persamaan Struktural I : $GCG = \alpha + (-0,69CSR2) + \varepsilon$

Persamaan Struktural II : $PROF = \alpha + (-0,21CSR1) + 0,51GCG + \varepsilon$

R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur keberartian model yang dijelaskan oleh variable. Dari hasil output diatas, diperoleh persamaan struktural yang menunjukkan pengaruh antar variable. Pada persamaan struktural di atas, diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,50$, yang berarti nilai profitabilitas dapat dijelaskan oleh rasio *Return On Equity* (ROE) sebesar 50%, dan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari output penelitian, tidak terbukti bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis₁ (CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas) ditolak dan H_0 diterima.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *Stakeholder Theory* dimana perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan ROE sebagai indikatornya. Namun penelitian ini sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Friedman (1970) dimana tanggung jawab sosial bukan merupakan tanggung jawab perusahaan melainkan merupakan tanggung jawab perseorangan, yang merupakan tanggung jawab dari perusahaan yaitu menggunakan sumberdaya dan terlibat dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan laba.

Implikasi yang diberikan adalah CSR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan atau mendongkrak reputasi dan *image* perusahaan sehingga akan berdampak pula pada peningkatan laba perusahaan, namun karena anak perusahaan dari PT Astra International yang telah IPO sudah dikenal baik oleh masyarakat luas di Indonesia sehingga penerapan CSR yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Astra International tidak berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustafa (2014) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ROE sebagai indikatornya.

2. Pengaruh CSR terhadap GCG

Berdasarkan hasil dari output penelitian, telah terbukti bahwa CSR berpengaruh terhadap GCG namun bersifat negatif, sehingga hipotesis₂ (CSR berpengaruh terhadap GCG) ditolak dimana H_0 diterima dan H_a ditolak.

Implikasi yang diberikan adalah semakin banyaknya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan memberikan dampak negatif terhadap GCG. Hal ini dapat disebabkan karena jika jumlah pengungkapan CSR meningkat begitu pula pengawasan yang dibutuhkan untuk CSR tersebut meningkat, namun apabila jumlah dewan komisaris meningkat akan menyebabkan terganggunya koordinasi dan komunikasi, sehingga pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh dewan komisaris dan dewan komisaris independen menjadi kurang tepat. Oleh karena itu jika jumlah pengungkapan CSR meningkat maka GCG akan menurun.

Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap GCG secara signifikan dan bersifat positif.

3. Pengaruh GCG terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari output penelitian, telah terbukti bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis₃ (Rasio GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas) ditolak, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori dari Jensen dan Meckling (1976) mengenai *agency theory* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajer sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal* mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai *agency conflict*, oleh karena itu perusahaan membutuhkan GCG untuk menyeleksi kepentingan antara *agent* dan *principal*. Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya penerapan GCG di anak perusahaan PT Astra International kurang maksimal.

Implikasi yang diberikan adalah dengan meningkatnya GCG akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena semakin banyaknya jumlah dewan komisaris maka akan menimbulkan terganggunya proses pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil oleh perusahaan menjadi tidak optimal dan akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas dengan GCG sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil dari output penelitian, telah terbukti bahwa GCG mampu memediasi hubungan antara CSR terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis₄ (*Good Corporate Governance* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Stakeholder Theory* yang dikemukakan oleh Freeman (1984) bahwa perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* karena *stakeholder* dapat mempengaruhi eksistensi dari suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas melalui GCG sebagai variabel intervening, dimana dengan melakukan CSR maka perusahaan dapat menjaga eksistensinya sehingga profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat untuk jangka waktu yang panjang.



Implikasinya adalah meskipun CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap GCG, dan GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, namun CSR dapat berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan GCG sebagai variabel intervening. Hal ini disebabkan karena apa bila pengungkapan CSR meningkat, maka sebaiknya jumlah dewan komisaris di perusahaan dapat dikurangi sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan keputusan yang optimal serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian Dewi (2012) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) melalui *Good Corporate Governance* sebagai variabel intervening.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk melihat pengaruh dari CSR terhadap profitabilitas dengan GCG sebagai variabel intervening, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada anak perusahaan PT Astra International Tbk periode 2015-2016.
2. CSR berpengaruh negatif terhadap GCG pada anak perusahaan PT Astra International Tbk periode 2015-2016.
3. GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada anak perusahaan PT Astra International Tbk periode 2015-2016.
4. *Good Corporate Governance* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas pada anak perusahaan PT Astra International Tbk periode 2015-2016.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dan mengingat keterbatasan penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan pengungkapan CSR dan meningkatkan kualitas GCG perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor serta pemegang saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel agar penelitian tidak terbatas pada anak perusahaan PT Astra International sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan untuk objek penelitian selain pada anak perusahaan PT Astra International Tbk, meningkatkan jumlah variabel dan indikator yang digunakan, dikarenakan hasil penelitian ini memiliki tingkat R^2 yang tergolong moderat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. et al. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.
- Barnhart, Scott W. dan Stuart Rosenstein. 1998. *Board Composition Managerial Ownership, and a Firm Performance : an Empirical Analysis. The Financial Review.*
- BUMN. 2011. Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/2011. Diakses 17 November 2017.
- Bursa Efek Indonesia, diakses tanggal 30 November 2017. <http://www.idx.co.id/>
- Cooke, T.E., & Haniffa, R. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. Journal of Accounting and Public Policy.*
- Dewi, Kusuma R., dan Bambang Widagdo. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 2 No. 01, April*
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review. The Accademy of Management Review, Vol.14. No. 1.*
- Fama, Eugene C. dan Michael C. Jensen. 1983. *Seperation of Ownership and Control. Journal of Law and Economics Vol. 26.*
- Freeman, R. Edward. 1984. *Stakeholder Theory of the Modern Corporation. General Issues In Business Ethics.*
- Friedman, Milton. 1970. *The Social Responsibility of Business Is to Increase Its Profits. The Purpose of the Corporation.*
- Gantino, R. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal di Perusahaan Swasta & BUMN*, Penerbit: Alfabeta
<http://jch.bumn.go.id/lihat/PER-01/MBU/2011>
- Imam, Ghozali dan Hengky Latan. 2014. *Partial Least Square : Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0 Third Edition.* Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen Michael C. dan William H. Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics.* Vol. 3, No. 4.
- Mustafa, CC dan Nur Handayani. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.
- Nur Inghasari P Ayu. 2013. *Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan antara Penerapan Good Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.*
- Rahman, R. 2016. Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai, dan Tingkat Leverage Perusahaan.
- Sampurno. 2013. *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan.* Jakarta: Gadjah Mada University Press
- Sembiring, dan Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Maksi, Vol.5, No. 1 Januari.*
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar: Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.
- Syahnaz, M .2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*
- Wati, Monisa. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility),* Surabaya: Media Grapka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Integrat Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



LAMPIRAN

Tabel 1

Descriptive Statistics

	CSDIJ	KDKI	UDK	ROE
Mean	0,533	0,417	6,300	0,058
Standar Deviasi	0,057	0,075	1,829	0,173
Minimum	0,481	0,333	4,000	-0,383
Maximum	0,646	0,500	9,000	0,250

Sumber: Data statistik yang diolah

Tabel 2

Item	Kriteria Fit	Nilai Output	Hasil
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$	$P\text{-value} = < 0,005$	<i>Fit</i>
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$	$P\text{-value} = < 0,011$	<i>Fit</i>
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$	$P\text{-value} = < 0,031$	<i>Fit</i>
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	$\leq 3,3$ Ideal, tetapi ≤ 5 masih dapat diterima	AVIF = 1,033	<i>Fit</i>
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$\leq 3,3$ Ideal, tetapi ≤ 5 masih dapat diterima	AFVIF = 2,739	<i>Fit</i>
<i>R-squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Idealnya adalah 1 , tetapi apabila $\geq 0,9$ masih dapat diterima	RSCR = 0,935	<i>Fit</i>
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Dapat diterima apabila $\geq 0,7$	SSR = 1,000	<i>Fit</i>

Sumber : Hasil Output Warppls

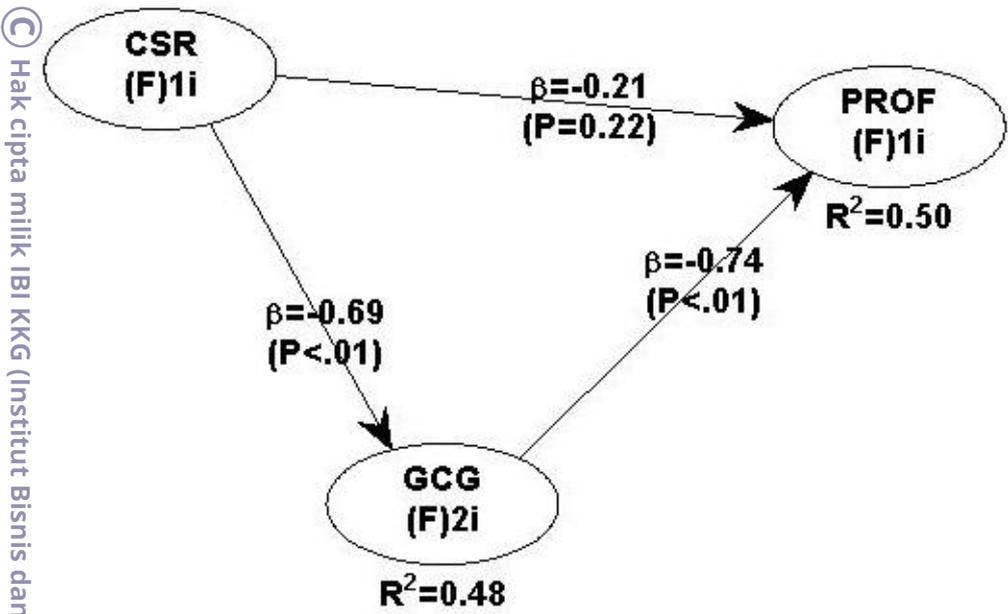
Gambar 1

Hasil Pengujian Hipotesis

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Hasil output warppls

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.